
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V DI 020254 KOTA BINJAI

Nurlia Ginting¹, Perdana Paskalis Ginting²¹Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Berastagi³Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality BerastagiEmail : ¹ gintingnurlia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pentingnya kecerdasan emosional (EQ) dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa, terutama di kelas V Sekolah Dasar. EQ berperan dalam kemampuan siswa untuk mengelola emosi, membangun interaksi sosial, dan menghadapi tantangan akademik, yang semuanya relevan dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPS, serta memberikan saran bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan emosional dan kognitif siswa secara seimbang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai yang berjumlah 29 siswa, dengan pengambilan sampel dilakukan secara sensus sehingga sampel penelitian juga berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan korelasional dengan bantuan program SPSS 20.0 untuk Windows. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) kecerdasan emosional siswa berada pada kategori sedang, (2) kondisi hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,579 dengan memiliki hubungan yang cukup kuat artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional_Hasil Belajar_IPS

ABSTRACT

This study focuses on the importance of emotional intelligence (EQ) in supporting student learning outcomes, especially in grade V of Elementary School. EQ plays a role in students' ability to manage emotions, build social interactions, and face academic challenges, all of which are relevant in social studies learning. This study aims to determine the extent to which emotional intelligence influences students' academic achievement in social studies subjects, as well as to provide suggestions for teachers in implementing learning strategies that can support students' emotional and cognitive development in a balanced manner. This study is included in the type of quantitative research with a correlational approach. The study population consisted of grade V students at SD 020254 Binjai City totaling 29 students, with sampling carried out by census so that the research sample also totaled 29 students. Data collection was carried out through questionnaire instruments and documentation studies. Data analysis used descriptive and correlational statistical techniques with the help of the SPSS 20.0 program for Windows. The results of the study revealed that (1) students' emotional intelligence is in the moderate category, (2) students' learning outcomes are in the moderate category, (3) there is a significant relationship between emotional intelligence and students' learning outcomes with a correlation coefficient of 0.526 with a fairly strong relationship, meaning that the higher the emotional intelligence, the higher the students' learning outcomes.

Keywords: Emotional Intelligence_Learning Outcomes_IPS

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar

memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual siswa.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang kehidupan sosial, lingkungan, serta hubungan antarindividu dalam masyarakat. Keberhasilan siswa dalam memahami materi IPS tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek emosional yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi sosial dengan baik dan memahami dinamika sosial di sekitarnya. (Yayan Alpian et al., 2019) Dalam konteks pendidikan formal, proses belajar menunjukkan adanya perubahan sikap positif pada keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan baru. Proses pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah, sehingga pada akhirnya siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, diperlukan proses belajar yang mendukung.

Kecerdasan emosional (EQ) memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial seperti IPS. (Karomah & Widiyono, 2022) EQ mencakup kemampuan siswa untuk mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi diri serta merespons emosi orang lain dengan tepat. Siswa dengan EQ yang baik cenderung lebih mampu bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah sosial, dan menghadapi stres akademik, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mereka. (Yunalia et al., 2021) Sikap siswa, baik positif maupun negatif, akan mengarahkan aktivitas belajar mereka. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar dan pendidik memiliki tanggung jawab untuk menanamkan sikap positif terhadap proses belajar pada diri siswa. Selain itu, kecerdasan intelektual hanya berkontribusi sekitar 20 persen terhadap keberhasilan hidup seseorang, sedangkan 80 persen lainnya bergantung pada kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam

mencapai kesuksesan, termasuk bagi siswa dalam meraih hasil belajar yang optimal.

Kondisi di SD Negeri 020254 Kota Binjai, terdapat siswa yang memiliki kecerdasan kognitif yang cukup baik, namun belum mencapai hasil belajar maksimal dalam mata pelajaran IPS. Hal ini diduga berkaitan dengan rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa. Keterbatasan dalam mengelola emosi, bekerja dalam kelompok, dan memahami emosi orang lain bisa menjadi hambatan dalam pembelajaran IPS, yang memerlukan interaksi sosial serta pemahaman nilai-nilai sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri 020254 Kota Binjai. Dengan memahami hubungan ini, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga memperhatikan perkembangan emosional siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purnama, 2016) menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Sejalan dengan itu, penelitian oleh (Fitriani, 2022) ; (Hasibuan & Siregar, 2023) mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar juga menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara keduanya. Penelitian lain oleh (Defi et al., 2021) menunjukkan bahwa kemampuan mengelola kecerdasan emosional sangat memengaruhi kemampuan intelektual siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang dicapai. Selanjutnya, penelitian oleh (Kasmiati et al., 2022); (Santika et al., 2019) juga menemukan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar. Beragam emosi yang dialami, seperti sedih, gembira, marah, cemas,

senang, dan khawatir, berkontribusi terhadap perbedaan dalam pencapaian hasil belajar, baik emosi yang berasal dari dalam diri maupun yang dipicu oleh faktor eksternal.

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan gambaran kecerdasan emosional siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai; (2) Mendeskripsikan gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelas V di SD 020254 Kota Binjai; (3) Menguji hipotesis “terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa”

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD 020254 Kota Binjai pada periode September hingga Oktober 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut penelitian (Gumanti et al., 2016), penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau asosiasi antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bahkan antara beberapa variabel secara bersamaan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan dianalisis, yaitu kecerdasan emosional (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Kecerdasan emosional menjadi fokus sebagai variabel bebas karena memiliki potensi untuk memengaruhi berbagai aspek dalam proses belajar siswa, seperti kemampuan mereka dalam mengelola emosi, menghadapi tantangan, dan berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru.

Sebagai variabel terikat, hasil belajar siswa diukur untuk melihat sejauh mana kecerdasan emosional dapat berdampak langsung terhadap pencapaian akademik mereka. Melalui pendekatan korelasional ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kecerdasan emosional siswa serta melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan hasil

belajar mereka. Jika hubungan antara kedua variabel ini terbukti signifikan, maka temuan ini dapat memberikan dasar bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih memperhatikan aspek emosional siswa, sehingga dapat mendukung proses belajar yang lebih holistik dan optimal.

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD 020254 Kota Binjai yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi melalui instrumen penelitian, seperti kuesioner. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, dengan pilihan jawaban yang telah disediakan bagi responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa di SD 020254 Kota Binjai, dengan item-item pernyataan yang disusun menggunakan penskoran tertentu.

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang digunakan agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian tersebut. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan dua cara:

1. Teknik Analisis deskriptif kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa

Kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di SD 020254 Kota Binjai dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif persentase. Formulasi dari rumus persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah keseluruhan responden

Setelah mencari persentase, langkah berikutnya mencari skor rata-rata keseluruhan dan melakukan pengkategorian dengan bantuan Microsoft Office Excel. Setelah hasil analisis data diolah, selanjutnya menetapkan kategori penilaian untuk menentukan interval. Rentangan data atau interval diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Darma, 2021; Ni Kadek Aris Rahmadani, 2014), Berdasarkan formula tersebut, perincian kategori penilaian yang digunakan peneliti ini sebagai berikut:

Tabel. 1. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional

Kategori	Skor	r	%
Tinggi	≥ 60	4	13,79
Sedang	43-59	18	62,07
Rendah	≤ 42	7	24,14
		29	100

Tabel. 2. Kriteria Pengolahan Data Hasil Belajar

Kategori	Skor	R	%
Sangat tinggi	≥ 80	0	0
Tinggi	60-79	9	31
Sedang	40-59	16	55,2
Rendah	20-39	4	13,8
Sangat rendah	≤ 19	0	0
Total		29	100

2. Metode Analisis Korelasi Product Moment digunakan untuk meneliti hubungan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa.

Analisis ini memanfaatkan korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan perhitungan yang dapat dilakukan melalui program SPSS versi 20 untuk Windows. Teknik korelasi product moment ini berguna untuk menggambarkan keterkaitan antara dua variabel dengan jenis data interval atau rasio. Hubungan antara kecerdasan emosional (X) dan hasil belajar (Y) dapat dilihat melalui interpretasi koefisien korelasi r dalam tabel interpretasi.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi Pearson

n = jumlah pasangan data

x = nilai variabel pertama

y = nilai variabel kedua

$\sum xy$ = jumlah hasil kali dari setiap pasangan data

$\sum x$ = jumlah nilai variabel pertama

$\sum y$ = jumlah nilai variabel kedua

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel pertama

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel kedua

Mengetahui hubungan kecerdasan emosional (X) dengan hasil belajar (Y), dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r

Tabel 3. Interpretasi dan Koefisien Korelasi Nilai r

Nilai korelasi (r)	Kekuatan hubungan
0,00 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Koefisien korelasi rrr dalam penelitian ini adalah sebesar 0,579. Berdasarkan Tabel 3, nilai ini berada dalam rentang 0,40-0,599, yang menunjukkan bahwa tingkat hubungannya tergolong cukup kuat. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar. Dengan kata lain, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, semakin besar kemampuannya untuk meraih hasil belajar yang tinggi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian tentang kecerdasan emosional siswa di SD 020254 Kota Binjai adalah sebagai berikut:

Kecerdasan emosional siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai

Gambaran keseluruhan data mengenai kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel. 4. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Secara Keseluruhan (n=29)

Kategori	Skor	R	%
Tinggi	≥ 60	4	13,79
Sedang	43-59	18	62,07
Rendah	≤ 42	7	24,14
Total		29	100,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengukuran kecerdasan emosional pada 29 siswa, mayoritas siswa berada dalam kategori kecerdasan emosional sedang. Sebanyak 18 siswa (62,07%) memiliki skor kecerdasan emosional dalam rentang 43-59, yang masuk dalam kategori sedang. Sementara itu, sebanyak 4 siswa (13,79%) berada pada kategori kecerdasan emosional tinggi dengan skor ≥ 60. Di sisi lain, terdapat 7 siswa (24,14%) yang termasuk dalam kategori rendah, dengan skor ≤ 42. Secara keseluruhan, distribusi kecerdasan emosional siswa ini memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecerdasan emosional yang berada pada tingkat sedang.

Kecerdasan emosional siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai di tinjau dari aspek mengenali emosi diri

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek mengenali emosi diri pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Mengenali Emosi Diri (n=29)

Kategori	Skor	R	%
Tinggi	≥ 12	8	27,59
Sedang	9-11	16	55,17
Rendah	≤ 8	5	17,24
Total		29	100,00

Tabel 5 menunjukkan tingkat

kecerdasan emosional siswa berdasarkan aspek mengenali emosi diri dengan jumlah responden sebanyak 29 orang. Dari hasil yang diperoleh, kategori siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi, yang memiliki skor 12 ke atas, tercatat sebanyak 8 siswa, atau 27,59% dari total responden. Kategori sedang, dengan skor antara 9 hingga 11, memiliki jumlah siswa terbanyak, yakni 16 orang atau 55,17%. Sementara itu, kategori rendah, yang terdiri dari siswa dengan skor 8 ke bawah, mencatatkan 5 siswa, atau 17,24%. Secara keseluruhan, distribusi kecerdasan emosional siswa menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kategori sedang.

Kecerdasan emosional siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai di tinjau dari aspek mengelola emosi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek mengelola emosi pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Mengelola Emosi (n=29)

Kategori	Skor	R	%
Tinggi	≥ 19	6	20,69
Sedang	14-18	18	62,07
Rendah	≤ 13	5	17,24
Total		29	100,00

Tabel 6 menggambarkan tingkat kecerdasan emosional siswa berdasarkan aspek mengelola emosi dengan jumlah responden sebanyak 29 orang. Dari data yang tertera, siswa yang berada dalam kategori tinggi, dengan skor 19 ke atas, tercatat sebanyak 6 siswa, yang setara dengan 20,69% dari total responden. Kategori sedang, yang mencakup skor antara 14 hingga 18, menunjukkan angka tertinggi dengan 18 siswa, atau 62,07%. Sementara itu, kategori rendah, yang terdiri dari siswa dengan skor 13 ke bawah, mencatatkan 5 siswa, yang setara dengan 17,24%. Hasil ini menunjukkan bahwa

sebagian besar siswa memiliki kemampuan mengelola emosi yang tergolong sedang.

Kecerdasan emosional siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai ditinjau dari sub aspek memotivasi diri sendiri

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek memotivasi diri sendiri pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek Memotivasi Diri Sendiri (n=29)

Kategori	Skor	R	%
Tinggi	≥ 12	10	34,48
Sedang	9-11	15	51,72
Rendah	≤ 8	4	13,79
Total		29	100,00

Tabel 7 menunjukkan tingkat kecerdasan emosional siswa berdasarkan aspek memotivasi diri sendiri dengan jumlah responden sebanyak 29 orang. Dari hasil analisis, terlihat bahwa kategori siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi, yang memiliki skor 12 ke atas, berjumlah 10 siswa, atau 34,48% dari total responden. Sebagian besar siswa, yaitu 15 orang atau 51,72%, berada dalam kategori sedang, dengan skor antara 9 hingga 11. Sementara itu, kategori rendah, yang mencakup siswa dengan skor 8 ke bawah, mencatatkan 4 siswa, atau 13,79%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan memotivasi diri sendiri yang berada pada kategori sedang.

Kecerdasan emosional siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai di tinjau dari aspek mengenali emosi orang lain

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek mengenali emosi orang lain pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Aspek mengenali emosi orang lain (n=29)

Kategori	Skor	R	%
Tinggi	≥ 11	4	13,79
Sedang	8-10	23	79,31
Rendah	≤ 4	2	6,90
Total		29	100,00

Berdasarkan data pada Tabel 8, tingkat kecerdasan emosional siswa dalam aspek kemampuan mengenali emosi orang lain menunjukkan variasi yang terbagi dalam tiga kategori. Sebanyak 13,79% siswa (4 siswa) berada pada kategori tinggi dengan skor ≥ 11 , yang menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam mengenali emosi orang lain. Mayoritas siswa, yaitu 79,31% (23 siswa), berada pada kategori sedang dengan skor antara 8-10, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang cukup dalam aspek ini. Sementara itu, terdapat 6,90% siswa (2 siswa) dalam kategori rendah dengan skor ≤ 4 , yang berarti kemampuan mereka dalam mengenali emosi orang lain masih kurang. Dengan demikian, mayoritas siswa berada pada tingkat sedang dalam hal mengenali emosi orang lain, dari total sampel sebanyak 29 siswa atau 100%.

Kecerdasan emosional siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai di tinjau dari aspek membina hubungan baik dengan orang lain

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional siswa dari aspek baik dengan orang lain pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan aspek membina hubungan baik dengan orang lain (n=29)

Kategori	Skor	R	%
Tinggi	≥ 10	0	0,00
Sedang	7-9	26	89,66
Rendah	≤ 6	3	10,34
Total		29	100,00

Berdasarkan data pada Tabel 9, tingkat kecerdasan emosional siswa dalam aspek membina hubungan baik dengan orang lain diukur pada 29 siswa (n=29). Sebagian besar siswa, yaitu 26 orang (89,66%), berada dalam kategori "sedang" dengan skor antara 7-9. Hanya 3 siswa (10,34%) yang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori "rendah" dengan skor 6 atau kurang. Tidak ada siswa yang mencapai kategori "tinggi" dalam aspek ini, yang ditandai dengan skor 10 atau lebih. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan membina hubungan baik dengan orang lain pada tingkat yang sedang.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai

Adapun deskripsi hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Tingkat Hasil Belajar Siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai (n=29)

Kategori	Skor	R	%
Sangat tinggi	≥ 80	0	0
Tinggi	60-79	9	31
Sedang	40-59	16	55,2
Rendah	20-39	4	13,8
Sangat rendah	≤ 19	0	0
Total		29	100

Tabel 10 menunjukkan tingkat hasil belajar siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai dari 29 siswa. Tidak ada siswa yang mencapai skor sangat tinggi (≥ 80) dan sangat rendah (≤ 19), dengan masing-masing 0 siswa atau 0%. Sebagian besar siswa, yaitu 16 siswa atau 55,2%, memiliki skor sedang dengan skor antara 40 hingga 59. Selain itu, 9 siswa atau 31% memiliki skor tinggi dengan skor antara 60 hingga 79. Sementara itu, 4 siswa atau 13,8% memiliki skor rendah dengan skor antara 20 hingga 39. Total jumlah siswa yang diukur adalah 29 siswa, yang mencapai 100% dari sampel

yang dianalisis.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi sampel dari data yang dikumpulkan mendekati distribusi normal dari populasi. Untuk melakukan pengujian ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) dengan bantuan program komputer SPSS versi 20 for Windows. Taraf signifikansi (alpha) yang digunakan sebagai dasar untuk menolak atau menerima hipotesis normalitas adalah 0,05. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar di SD 020254 Kota Binjai

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Ket
	Statisic	df	Sig	
Kecerdasan Emosional (X)	N=29	0,78	0,129	Normal
Hasil Belajar (Y)				

Berdasarkan Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada data kecerdasan emosional dan hasil belajar berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu analisis yang menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau searah. Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah data dari variabel kecerdasan emosional (X) dan hasil belajar (Y) memenuhi syarat linearitas. Uji linearitas menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS versi 20. Pengujian linearitas penyebaran skor data dilakukan menggunakan uji ANOVA dengan bantuan program komputer software SPSS versi 20 for Windows.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X) dan Hasil Belajar (Y)

Variabel	f	Sig	Ket
Kecerdasan Emosional (X)	88.474	0.00	Linear
Hasil Belajar (Y)			

Hasil analisis tabel 12 menunjukkan bahwa harga F sebesar (88.474 dengan signifikansi $0.00 \leq 0,05$ karena linearity kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

Uji Homogenitas

Langkah berikutnya untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t adalah dengan melakukan uji homogenitas. Penentuan apakah data dikatakan homogen atau tidak dapat dilakukan dengan memeriksa nilai P-value dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

	Levene Statistic	Sig.	Ket.
Kecerdasan Emosional	0.463	0.932	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 12, diperoleh nilai levene’s sebesar 0.463 dengan nilai P-value sebesar 0.932 yang lebih besar dari signifikan α 0.05 ($0.932 \geq 0,05$) variannya sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar adalah homogen, dengan demikian persyaratan homogenitas untuk uji hipotesis terpenuhi.

Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan

antara kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai. Teknik analisis yang digunakan adalah product moment. Hipotesis yang diajukan menyatakan adanya hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS for windows 20, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Korelasi Kecerdasan Emosional (X) Dengan Hasil Belajar (Y) Siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai

Correlations

Aspek	n	r	Sig	Kesimpulan
X	29	0.538	0.000	Korelasi
Y				

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 13, hasil pengolahan data tersebut dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai dengan r hitung sebesar 0.538. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan (korelasi) antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel=0,367. Dengan demikian r hitung > r tabel diterima, Ha diterima dan Ho ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa positif signifikan kelas V di SD 020254 Kota Binjai. Hubungan positif ini dapat diartikan, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka makin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional siswa maka makin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa.

Pembahasan

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan

hasil belajar siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai, dengan koefisien korelasi sebesar 0.538 dan taraf signifikansi 0,000. Hubungan positif yang signifikan ini menunjukkan bahwa peningkatan kecerdasan emosional berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar. Sebaliknya, jika kecerdasan emosional rendah, hasil belajar cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya korelasi antara kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai dapat diterima.

Hasil penelitian (Wijayanti et al., 2021), Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (PS) merupakan mata pelajaran wajib dan terkandung dalam kurikulum pendidikan dasar. Mata pelajaran IPS di SD merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan para siswa sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledges*), keterampilan (*skills*), sikap (*attitudes*) dan nilai (*values*) yang dipersiapkan untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan yang akan dihadapinya dalam kehidupan. (Harahap, 2021), kecerdasan emosi sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuan dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya. Kecerdasan emosi berfokus bagaimana mampu membangun hubungan yang harmonis, serasi dan selaras antar manusia secara horizontal, sehingga kecerdasan intelegensi yang dimilikinya seimbang. Kecerdasan emosional dapat ditunjukkan melalui kemampuan seseorang untuk menyadari apa yang dia dan orang lain rasakan. Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik, cenderung dapat menjadi lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan

orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain, dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai menunjukkan kecerdasan emosional yang cenderung berada pada kategori sedang. Ini berarti bahwa mayoritas siswa belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan harapan yang mereka inginkan.
2. Secara keseluruhan Siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai cenderung memiliki hasil belajar berada pada kategori sedang.
3. Terdapat hubungan signifikan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas V di SD 020254 Kota Binjai berada pada kategori cukup kuat. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa maka semakin mampu siswa mencapai hasil belajar yang tinggi.

Saran

Guru sebaiknya memberikan layanan klasikal kepada siswa mengenai kecerdasan emosional, sehingga siswa dapat lebih berkomitmen dalam belajar untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, B. (2021). STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R²). In *Guepedia*.
- Defi, S. L., Parta, I. N., & Permadi, H. (2021). PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SMP DITINJAU DARI KEYAKINAN EPISTEMOLOGIS TENTANG

- Matematika Dan Kecerdasan Emosional. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3). <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V10i3.3690>
- Fitriani, L. I. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal Of Math Tadris*, 2(2). <https://doi.org/10.55099/Jurmat.V2i2.62>
- Gumanti, A., Yudiar, ., & Syahrudin, . (2016). Metode Penelitian Pendidikan. In *Jakarta : Mitra Wacana Merdeka*.
- Harahap, D. R. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.35438/E.V8i2.242>
- Hasibuan, R. S. N., & Siregar, A. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Xi Ips Man Asahan. *Jbki (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 8(2). <https://doi.org/10.26737/Jbki.V8i2.4383>
- Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *Seling : Jurnal Program Studi Pgra*, 8(1).
- Kasmiati, K., Musa, H., & Quraisy, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Verbal, Kemampuan Numerik, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://doi.org/10.31851/Indiktika.V5i1.7658>
- Ni Kadek Aris Rahmadani. (2014). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Jawa. *Paud Pps Universitas Negeri Jakarta*.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sman Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(3). <https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i3.995>
- Santika, T. A., Sujana, I. W., & Wiyasa, K. N. (2019). Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Journal Of Education Technology*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/Jet.V3i3.21829>
- Wijayanti, D. M., Hidayat, S., & Sudrajat, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Belajar Ips Kelas Iv Di Sd Negeri Tenjolohang 1 Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten: Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2). <https://doi.org/10.22437/Jssh.V5i2.15793>
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, & Nizmah Maratos Soleha. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1). <https://doi.org/10.36805/Jurnalbuana-pengabdian.V1i1.581>
- Yunalia, E. M., Jayani, I., Suharto, I. P. S., & Susilowati, S. (2021). Kecerdasan Emosional Dan Mekanisme Koping Berhubungan Kdengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(4).